

VALUASI EKONOMI OBJEK WISATA PANTAI BANDENGAN JEPARA MENGUNAKAN METODE TRAVEL COST METHOD

Economic Valuation of Bandengan Beach Tourism Object in Jepara Using the Travel Cost Method

Debora Ernika Siahaan¹, Suradi Wijaya Saputra¹, Siti Rudiyan¹

¹Departemen Sumberdaya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedarto SH, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275; Telephone/Fax: 024-76480685
Email: deboraesiahaan28@gmail.com, suradiwsaputra@yahoo.co.id, st_rudiyan@yahoo.com

Diserahkan tanggal: 22 Agustus 2022, Revisi diterima tanggal: 13 Februari 2023

ABSTRAK

Pantai Bandengan merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Desa Bandengan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Potensi daya tarik pantai ini terdiri dari atraksi alam dan atraksi wahana. Tujuan penelitian adalah mengetahui potensi, karakteristik dan nilai ekonomi wisata Pantai Bandengan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2022 di Pantai Bandengan Jepara. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap 100 responden wisatawan dan pengelola pantai dengan menggunakan metode survei. Valuasi ekonomi dilakukan menggunakan pendekatan biaya perjalanan atau *Travel Cost Method*. Pantai Bandengan memiliki objek daya tarik wisata yang termasuk kedalam kategori sangat baik, dengan fasilitas wisata yang memadai dan pelayanan pengelolaan objek wisata yang termasuk kedalam kategori baik. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bandengan didominasi oleh pelajar, berjenis kelamin perempuan, sebagai kunjungan pertama bersama keluarga dan teman dengan tujuan liburan. Selama penelitian, responden yang berkunjung berasal dari wilayah Jawa Tengah. Nilai ekonomi Pantai Bandengan sebesar Rp.4.815.293.698,-/tahun, dengan rata-rata biaya perjalanan individu sebesar Rp.203.057,-/kunjungan.

Kata Kunci: Karakteristik Wisatawan, Objek Wisata, Pantai Bandengan, *Travel Cost Method*, Valuasi Ekonomi

ABSTRACT

Bandengan Beach is one of a tourist object located in the Bandengan Village, Jepara District, Jepara Regency, Central Java. The potential attraction of this beach consists of natural attractions and ride attractions. The purpose of the study was to determine the potential, characteristics and economic value of the Bandengan Beach tourism. The research was conducted from April to July 2022 at the Bandengan Beach, Jepara. Data collecting through interviews with 100 respondents of tourists and beach managers using survey method. Economic valuation is carried out using a travel cost approach or the Travel Cost Method. The Bandengan beach has a tourist attraction in a very good category, with adequate tourist attraction facilities and tourism object management services which are in good category. The characteristics of tourists visiting the Bandengan Beach were dominated by students, who were female, as the first visit with family and friends for holiday purposes. During the study, respondents came from the Central Java region. The economic value of Bandengan Beach is IDR. 4,815,293,698,-/year, with an average individual travel cost of IDR. 203,057,-/visit.

Keywords: *Economic Valuation, Bandengan Beach, Tourism, Tourist Characteristics, Travel Cost Method*

PENDAHULUAN

Pantai merupakan batas antara wilayah daratan dan lautan. Pantai biasanya memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan dan

dimanfaatkan oleh manusia, salah satunya dapat dijadikan sebagai tempat pariwisata. Industri bisnis pariwisata yang semakin berkembang membuat persaingan antar destinasi wisata semakin tajam sehingga setiap objek wisata harus mampu

menciptakan keunggulan bersaing agar dapat menarik perhatian konsumen. Menurut Pratesthi *et al.*, (2016), objek wisata pantai merupakan kawasan wisata yang mengutamakan sumber daya pantai dan budaya masyarakat seperti kegiatan rekreasi, olahraga dan menikmati pemandangan alam. Pantai sebagai objek wisata memiliki atraksi alam yang dapat dilihat dari keindahan pantai seperti pasir putih, ombak yang relatif tenang maupun pepohonan yang rindang serta memiliki atraksi wahana wisata.

Menurut Budhiawan *et al.*, (2013), Pantai Bandengan berada di timur laut tepatnya pada Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pantai ini merupakan daerah teluk berpasir putih yang tidak memiliki ombak terlalu besar sehingga dijadikan sebagai kawasan wisata, tidak hanya bagi masyarakat Jepara tetapi juga sebagian besar penduduk Jawa Tengah.

Pengelola pantai sudah mengelola objek wisata secara optimal, akan tetapi diperlukannya upaya pengembangan destinasi sesuai prinsip pengelolaan pariwisata, di antaranya dengan konsep 3A yakni Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas, sehingga pengelolaan berjalan dengan baik dan destinasi tersebut banyak diminati. Atraksi pada Pantai Bandengan dilihat dari keindahan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah dan adanya atraksi buatan seperti wahana wisata yang meliputi *jetsky*, *banana boat*, kano dan berenang memakai pelampung ban warna warni serta naik kapal wisata berkapasitas 30 orang menuju Pulau Panjang. Aksesibilitas pada pantai ini dapat dilihat dari sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi seperti jalan raya yang bagus, ketersediaan sarana transportasi serta adanya rambu-rambu dan petunjuk jalan untuk memudahkan wisatawan menemukan pantai ini. Amenitas pada pantai ini terdapat warung makan yang menyajikan makanan menu *seafood* seperti ikan, udang, cumi-cumi, kerang dan kepiting/rajungan atau berbagai jenis menu makan lainnya, adanya toko cenderamata, gedung serbaguna yang bisa disewa untuk kegiatan *gathering*/pertemuan dan pernikahan, terdapat tempat penginapan/*villa* yang digunakan para pengunjung baik dari domestik dan mancanegara sebagai tempat beristirahat ketika perjalanan jauh serta adanya fasilitas umum seperti sarana ibadah, taman, gazebo, lahan parkir dan toilet.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya keindahan dan kekhasan pantai ini seperti

adanya pasir putih, wahana air seperti *banana boat* dan sunset pantai menjadi daya tarik masyarakat untuk berwisata ke Pantai Bandengan. Munculnya banyak pantai baru di Kabupaten Jepara tidak menurunkan eksistensi berupa jumlah kunjungan wisatawan dikarenakan adanya potensi wisata yang dapat dilihat dari atraksi alam dan wahana wisata yang membuat banyak wisatawan melakukan rekreasi ke pantai ini. Banyaknya wisatawan berkunjung tentu dapat memberikan penilaian atau mengestimasi nilai ekonomi pada Pantai Bandengan Jepara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata, karakteristik responden dan valuasi ekonomi menggunakan metode *Travel Cost Method* (biaya perjalanan), dimana metode ini dapat memberikan nilai manfaat langsung dari pengunjung terhadap Pantai Bandengan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2022 di Pantai Bandengan Jepara. Peta lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.

Metode Penentuan Responden

Responden pengunjung wisata diambil dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin. Menurut Kurniawan *et al.*, (2019), metode Slovin ini berfungsi untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Adapun jumlah populasi sebanyak 100 responden dan pengelola pantai untuk memberikan informasi terkait perkembangan wisata Bahari Pantai Bandengan Jepara. Rumus metode Slovin untuk menentukan jumlah responden adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = ukuran sampel

N = ukuran sampel

e = batas toleransi kesalahan (10 %)



Gambar 1. Peta Lokasi Pantai Bandengan Jepara, 2022

Jumlah wisatawan Pantai Bandengan Jepara berdasarkan pada data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara (2021), sebanyak 23.714 orang. Menggunakan tingkat kesalahan 0,1(10%), maka jumlah responden adalah:

$$n = \frac{N}{N(e^2)+1}; n = \frac{23.714}{23.714(0,1^2)+1}; n = \frac{23.714}{238,14}; n = 99,5$$

(dibulatkan menjadi 100)

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi profil wisatawan, biaya perjalanan, persepsi wisatawan dan persepsi pengelola wisata Pantai Bandengan Jepara. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara menggunakan pedoman kuesioner yang bersifat terbuka dan tertutup. Menurut Sihotang *et al.*, (2021), pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang tidak menggiring ke jawaban yang sudah ditentukan. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah ada pilihan jawaban yang ditetapkan oleh peneliti. Data sekunder meliputi data monografi desa dan jumlah wisatawan yang bersumber dari pengelola Pantai Bandengan Jepara. Pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan mencari dari studi pustaka serta literatur penunjang lainnya.

Metode Analisis Data

Perhitungan nilai ekonomi sumber daya Pantai Bandengan Jepara menggunakan metode biaya

perjalanan (*Travel Cost Method*). Tahapan perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah wisatawan per tahun berdasarkan data wisatawan pada tahun sebelumnya.
2. Menduga persentase wisatawan dari tiap daerah administratif yang dirumuskan oleh Sulistyono (2007) :

$$Pi = \frac{Jci}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- Pi = persentase wisatawan dari tiap daerah i
- Jci = jumlah wisatawan dari daerah i
- N = jumlah total wisatawan

3. Menentukan besarnya biaya perjalanan yang dikeluarkan selama melakukan perjalanan wisata, yang dirumuskan oleh Sulistyono (2007) dengan modifikasi :

$$BPT = BT + BK + NTK + BW + BL \text{ (Rp/Orang)}$$

Keterangan:

- BPT = Biaya perjalanan Total
- BT = Biaya Transportasi
- BK = Biaya Transportasi selama melakukan kegiatan wisata
- BTK = Biaya Tiket dan parkir
- BW= Biaya Wahana
- BL= Biaya Lain Lain

Persepsi wisatawan

Persepsi wisatawan dalam menilai kondisi daya tarik wisata, fasilitas objek wisata, pelayanan pengelola objek wisata serta keinginan untuk datang Kembali dianalisis berdasarkan jawaban terhadap kuesioner. Kuesioner menggunakan skala likert, dengan skala 1-5. Nilai 1: Sangat kurang baik, 2: Kurang baik, 3: Cukup baik, 4: Baik, 5: Sangat baik. Menurut Panjaitan *et al.*, (2019), bahwa tingkat kenyamanan pengunjung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NN = \frac{Rb}{Sr} \times 100 \%$$

Keterangan:

NN = Nilai kenyamanan dalam persen

Rb = Jumlah responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju

Sr =Jumlah seluruh responden

Nilai (skor) dari kenyamanan:

>80 % = sangat baik

40 - 59% = kurang baik

<20 %= sangat tidak baik

60 - 79 %= baik

20 - 39 %= tidak baik

Persepsi Pengelola

Persepsi pengelola Pantai Bandengan Jepara dianalisis dengan wawancara dan memberikan kuesioner untuk mengetahui perkembangan wisata

bahari Pantai Bandengan Jepara. Menurut Agustina *et al.* (2018), persepsi pengelola dalam pengembangan berbagai fasilitas, pelayanan, akomodasi dan infrastuktur sangat penting sebagai langkah awal dalam pengembangan objek wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Bandengan terletak di wilayah Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Desa Bandengan memiliki luas wilayah 586.446 Ha yang berada pada ketinggian 12 meter di atas permukaan laut, dengan jarak 7 kilometer dari ibu kota kecamatan.

Secara Demografi (Data Statistik Balai Desa Bandengan (2020), penduduk Desa Bandengan pada mulai tahun 2019 berjumlah 8.544 jiwa dengan total kepala keluarga sebanyak 2.815 kartu keluarga, yang terdiri dari 4.330 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 4.214 jiwa berjenis kelamin perempuan. Penduduk Desa Bandengan tersebar dalam 24 Rukun Tetangga dan 7 Rukun Warga.

Potensi Pantai Bandengan Jepara

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 wisatawan yang berkunjung ke pantai Bandengan, diperoleh hasil persepsi wisatawan terhadap potensi objek wisata (Tabel 1).

Tabel 1. Potensi Objek Wisata Pantai Bandengan Jepara, 2022

No	Potensi Wisata	Nilai					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kondisi Daya Tarik Wisata						
	a. Keindahan Pantai	0	0	10	23	67	100
	b. Kebersihan	0	5	37	48	10	100
	c. Pepohonan	0	0	0	34	66	100
	d. Pasir Putih	4	10	20	45	21	100
	e. Air Laut	0	2	3	35	60	100
2	Fasilitas Objek Wisata						
	a. Toilet	0	5	15	54	26	100
	b. Mushola	1	8	65	15	11	100
	c. Akses Jalan	2	7	15	46	30	100
	d. Lahan Parkir	0	0	0	34	66	100
	e. Tempat Makan	0	3	17	45	35	100
3	Pelayanan Pengelola Objek Wisata						
	a. Ramah	0	1	20	45	34	100
	b. Sigap	0	1	23	46	30	100
	c. Informatif	0	1	20	47	32	100
4	Keinginan untuk Datang Kembali	0	3	10	30	57	100

Keterangan:1: Sangat kurang baik; 2: Kurang baik; 3: Cukup baik; 4: Baik; 5: Sangat baik

Persepsi wisatawan terhadap Pantai Bandengan Jepara

a. Persepsi Wisatawan Pantai Bandengan Terhadap Kondisi Daya Tarik Wisata

Perhitungan persepsi wisatawan terhadap kondisi daya tarik Pantai Bandengan Jepara sebagai berikut:

$$NN = \frac{Rb}{Sr} \times 100 \%$$

$$NN = \frac{50 + 37}{100} \times 100 \%$$

$$NN = 87 \% \text{ (kategori sangat baik)}$$

b. Persepsi Wisatawan Pantai Bandengan Terhadap Fasilitas Pantai

Perhitungan persepsi wisatawan terhadap fasilitas Pantai Bandengan Jepara sebagai berikut:

$$NN = \frac{Rb}{Sr} \times 100 \%$$

$$NN = \frac{39 + 34}{100} \times 100 \%$$

$$NN = 73 \% \text{ (kategori baik)}$$

c. Persepsi Wisatawan Pantai Bandengan Terhadap Pengelola Pantai

Perhitungan persepsi wisatawan terhadap pengelola Pantai Bandengan Jepara sebagai berikut:

$$NN = \frac{Rb}{Sr} \times 100 \%$$

$$NN = \frac{46 + 32}{100} \times 100 \%$$

$$NN = 78 \% \text{ (kategori baik)}$$

d. Persepsi Wisatawan Pantai Bandengan untuk Berkunjung Kembali

Perhitungan persepsi wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata Pantai Bandengan Jepara sebagai berikut:

$$NN = \frac{Rb}{Sr} \times 100 \%$$

$$NN = \frac{57 + 30}{100} \times 100 \%$$

$$NN = 87 \% \text{ (kategori sangat baik)}$$

Persepsi pengelola Pantai Bandengan Jepara

Pengembangan wisata bahari Pantai Bandengan membuatnya unggul dibandingkan dengan pantai lainnya disepanjang jepara, hal ini dikarenakan Pantai Bandengan memiliki pasir putih dan pemandangan yang indah sehingga banyak wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan *database* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, pengunjung yang datang ke Pantai Bandengan rata-rata berasal dari pulau Jawa. Adapun jumlah pengunjung terbanyak terdapat pada tahun 2016 dengan jumlah pengunjung 315.726 jiwa. Tahun 2020, pengunjung wisata menurun dengan jumlah pengunjung 16.802 jiwa dikarenakan Covid-19 meningkat sehingga tempat wisata ini ditutup sementara.

Upaya yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan daya tarik objek wisata Pantai Bandengan, sehingga lebih bernilai dan menarik distribusi para wisatawan melalui pemasaran atau promosi melalui media sosial, melalui pengunjung dan melakukan studi banding. Adapun upaya-upaya lain agar segala fasilitas terpelihara dengan baik dengan menjaga keamanan tempat wisata hingga menata rapi tempat parkir untuk para pengunjung dan menjaga kebersihan untuk menjaga kelestarian pantai serta meningkatkan daya tarik objek wisata pantai Bandengan. Upaya-upaya yang dilakukan agar lokasi objek wisata tetap terpelihara dengan baik dari sarana maupun prasarana dengan melakukan kegiatan kebersihan pantai dan penyiraman tanaman yang melibatkan masyarakat setempat. Anggaran biaya untuk pembenahan atau pemeliharaan pantai meliputi biaya pembenahan joglo, biaya listrik dan pengecatan bangunan seperti fasilitas umum. Dimasa pandemi jumlah wisatawan yang berkunjung berkurang, sehingga tempat wisata pantai Bandengan sempat ditutup sementara untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Adapun potensi budaya masyarakat yang membedakan Pantai Bandengan dengan pantai lainnya dan dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata yakni festival kebudayaan seperti festival lomboan, festival layang-layang, festival *motorcross*, festival *boat* dan festival *jet sky*. Pengembangan wisata bahari bagi masyarakat Desa Bandengan Jepara dapat menambah lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat setempat seperti usaha kuliner maupun usaha perahu untuk penyeberangan wisatawan ke pulau panjang. Menurut Muthahharah dan Adiwibowo (2017), hadirnya kegiatan pariwisata akan menyebabkan adanya permintaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan yang meliputi penginapan,

rumah makan, transportasi, perdagangan serta jasa. Kebutuhan tersebut merupakan peluang usaha atau kerja terutama bagi masyarakat di kawasan objek wisata. Harapan pengelola untuk kawasan pantai Bandengan yaitu meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung dengan adanya penambahan fasilitas baik dari tempat parkir, taman dan gazebo.

Karakteristik wisatawan Pantai Bandengan Jepara

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bandengan didominasi oleh pelajar, berjenis kelamin perempuan, sebagai kunjungan pertama bersama keluarga dan teman dengan tujuan liburan. Selama penelitian, responden yang berkunjung berasal dari wilayah Jawa Tengah.

Nilai ekonomi Pantai Bandengan Jepara

Penentuan nilai ekonomi Pantai Bandengan ditentukan menggunakan pendekatan biaya perjalanan (TCM). Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya konsumsi atau kuliner, biaya tiket masuk, biaya penginapan, biaya *souvenir*, biaya toilet dan biaya wahana bermain. Harga tiket masuk di objek wisata Pantai Bandengan Jepara sebesar Rp.10.000,-/orang. Harga tiket belum mencakup wahana wisata salah satunya penyewaan tikar sebesar Rp.15.000,-. Biaya toilet mulai dari Rp.2.000,- hingga Rp.3.000,-/orang. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa biaya perjalanan terbesar berasal dari biaya transportasi.

Tabel 2. Rata- Rata Biaya Perjalanan

Klasifikasi	Total (Rp)
Transportasi	9.542.000
Konsumsi/ kuliner	4.031.000
Tiket/karcis	1.000.000
Penginapan	1.500.000
<i>Souvenir</i>	400.000
Toilet	254.000
Wahana wisata	1.715.000
Total Biaya Perjalanan	18.442.000

Berdasarkan perhitungan rata-rata biaya perjalanan wisatawan berdasarkan asal daerah, diketahui bahwa jumlah biaya perjalanan tertinggi adalah wisatawan yang berasal dari wilayah Surakarta, yaitu sebesar Rp.378.000,-/kunjungan. Biaya perjalanan terendah adalah wisatawan yang berasal dari wilayah Jepara, yaitu sebesar Rp.71.150,-/kunjungan. Rata-rata biaya individu per kunjungan diperoleh dari hasil bagi total biaya

perjalanan dengan jumlah wisatawan sehingga diperoleh hasil sebesar Rp.3.248.908,- (Tabel 3).

Tabel 3. Rata- Rata Biaya Perjalanan Tiap Daerah

Wilayah	Jumlah	Total Biaya Perjalanan (Rp)	Rata-Rata Biaya Perjalanan (Rp)
Demak	17	2.079.000	122.294
Jepara	20	1.423.000	71.150
Semarang	28	6.257.000	223.464
Purwodadi	10	3.110.000	311.000
Grobogan	9	2.403.000	267.000
Rembang	1	150.000	150.000
Surakarta	1	378.000	378.000
Boyolali	2	668.000	334.000
Kudus	4	556.000	139.000
Pati	1	98.000	98.000
Magetan	1	155.000	155.000
Blora	2	330.000	165.000
Sukoharjo	1	180.000	180.000
Karanganyar	1	175.000	175.000
Klaten	1	150.000	150.000
Pekalongan	1	330.000	330.000
Total	100	18.442.000	3.248.908
Rata-rata biaya individu per kunjungan Rp.203.057,-			

Berdasarkan estimasi nilai ekonomi Pantai Bandengan Jepara dari rata-rata biaya per kunjungan sebesar Rp.203.057,- dengan asumsi jumlah pengunjung menggunakan data pengunjung tahun 2021 sebesar 23.714 orang, maka nilai ekonomi wisata Pantai Bandengan Jepara yang diperoleh sebesar Rp. 4.815.293.698,-/tahun.

Tabel 4. Nilai Ekonomi Berdasarkan Rata- Rata Biaya Perjalanan Tahun 2021

No	Variabel	Nilai	Keterangan
A	Rata-rata biaya individu per kunjungan (Rp/orang)	203.057	Biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Bandengan, Jepara
B	Asumsi jumlah pengunjung (orang)	23.714	Data kunjungan wisatawan Pantai Bandengan, Jepara tahun 2021
C	Estimasi nilai ekonomi (Rp/tahun)	4.815.293.698	$C = A * B$

Pembahasan

Potensi objek wisata Pantai Bandengan Jepara

Berdasarkan hasil wawancara 100 responden yang berkunjung ke Pantai Bandengan Jepara, kondisi daya tarik wisata memiliki nilai sebesar 87% termasuk kedalam kategori sangat baik (Tabel 1). Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara (2022), Pantai Bandengan Jepara selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan yang datang dari dalam maupun luar negeri termasuk di hari libur atau *weekend*. Penilaian objek wisata Pantai Bandengan Jepara meliputi atraksi alam berupa keindahan pantai, kebersihan, pepohonan, pasir putih dan air laut. Sebagian besar area Pantai Bandengan ditumbuhi oleh pepohonan, sebagian dijadikan sebagai tempat kemah, kegiatan voli pantai. Taman Indah dekat pinggir pantai menjadi salah satu daya tarik yang dimiliki Pantai Bandengan Jepara. Pagi dan sore hari, pantai ini memiliki keindahan *sunrise* (matahari terbit) dan *sunset* (matahari tenggelam) sehingga banyak pengunjung datang untuk menikmati pemandangan tersebut. Adanya festival unik menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Festival yang pernah diadakan diantaranya festival lomboan, festival layang-layang, lomba *motorcross* dan *boat festival*. Atraksi wahana wisata di Pantai Bandengan Jepara yaitu sarana water sport diantaranya *jetsky*, *water jetpack*, *banana boat*, *water flying fish* dan wahana ombak buatan bagi para pecinta selancar. Aktivitas menarik yang dilakukan di Pantai Bandengan Jepara seperti berenang, berkeliling dengan ATV atau kano, hunting foto dan berwisata kuliner. Kebersihan akan pantai ini sangat diperhatikan oleh pengelola pantai agar tetap lestari.

Pantai Bandengan Jepara memiliki fasilitas umum yang cukup lengkap. Hal tersebut memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang datang. Keberadaan fasilitas tersebut selain memberi kenyamanan tetapi juga memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk memenuhi setiap kebutuhannya selama berlibur di pantai ini. Hasil wawancara terhadap 100 responden, persepsi wisatawan terhadap fasilitas objek wisata Pantai Bandengan Jepara sebesar 73% atau termasuk dalam kategori baik. Amenitas pantai ini dilihat dari fasilitas umum yang disediakan seperti toilet, mushola, lahan parkir, tempat makan serta akses jalan menuju pantai cukup baik dan terdapat aksesibilitas dari infrastruktur yang sangat baik seperti adanya petunjuk arah menuju lokasi, sehingga memudahkan para pengunjung untuk

menemukan lokasi pantai. Menurut Nurlestari (2016), unsur utama objek penawaran dalam pemasaran pariwisata daya tarik wisata, termasuk didalamnya pariwisata yang bersumber dari alam (*natural and cultural based tourism*), fasilitas yang dimiliki objek wisata meliputi akomodasi, industri makanan, parkir, area rekreasi dan kemudahan dalam mencapai objek tujuan wisata tersebut.

Pelayanan pengelola objek wisata Pantai Bandengan Jepara memiliki nilai persepsi kenyamanan wisatawan sebesar 78% atau termasuk dalam kategori baik. Banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk meningkatkan daya tarik objek wisata Pantai Bandengan Jepara sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Penilaian tingkat kenyamanan wisatawan terhadap pengelola pantai terdiri dari aspek keramahan pengelola terhadap pengunjung, sigap dan informasi seputar pantai Bandengan Jepara mudah diakses. Penduduk lokal daerah Bandengan sangat ramah terhadap wisatawan

Karakteristik wisatawan Pantai Bandengan Jepara

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bandengan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, asal daerah, jarak, waktu tempuh, tempat asal, lama berwisata dan transportasi yang digunakan. Hasil penelitian diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (65%), sedangkan laki-laki (35%). Usia responden terbanyak kisaran umur 20-40 tahun (53%) yang termasuk dalam kategori orang dewasa. Adapun asal daerah wisatawan tertinggi yang berkunjung ke Pantai Bandengan Jepara berasal dari wilayah Semarang (28%). Selama penelitian berlangsung, keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke pantai ini berasal dari wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Mayoritas pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke Pantai ini adalah pelajar (42%), dengan rata-rata tingkat pendapatan atau kiriman sebesar Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000 (45%). Wisatawan yang berkunjung ke pantai ini memiliki jarak tempuh dari asal daerah ke lokasi pantai dengan rata-rata jarak perjalanan lebih dari 20 Km. Waktu tempuh wisatawan berkendara ke lokasi pantai sekitar 3-4 jam dengan menggunakan motor (46%), mobil (35%) maupun bus pariwisata (19%). Menurut Zulfikar *et al.*, (2017), jarak tempuh menuju lokasi wisata berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk mengadakan suatu perjalanan, baik dengan ketersediaan waktu maupun ketersediaan

anggaran. Wisatawan yang datang dari tempat yang lebih jauh, jumlahnya lebih sedikit dari pada wisatawan yang tempat tinggalnya lebih dekat ke lokasi wisata. Pesona keindahan destinasi wisata Pantai Bandengan Jepara membuat para wisatawan yang berkunjung memiliki keinginan untuk datang kembali berlibur ke pantai ini (87%) atau termasuk dalam kategori sangat baik. Kebanyakan para wisatawan yang berkunjung ke pantai ini sebagai tujuan utama untuk berlibur bersama keluarga, teman maupun kerabat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bandengan Jepara sebanyak 2-3 kali (35%) yang berarti bahwa pantai ini sangat cocok dijadikan sebagai tempat liburan, karena panorama pantai yang indah. Responden yang berkunjung ke pantai ini, rata-rata (100%) mendapatkan informasi dari media sosial maupun dari teman atau keluarga.

Nilai Ekonomi Pantai Bandengan Jepara

Perhitungan nilai ekonomi Pantai Bandengan Jepara menggunakan pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) yang dikeluarkan wisatawan untuk sekali berkunjung. Estimasi nilai ekonomi Pantai Bandengan Jepara sebesar Rp 4.815.293.698/tahun. Nilai tersebut diperoleh dari perkalian antara rata-rata biaya individu per kunjungan dengan jumlah wisatawan pada tahun 2021. Rata-rata biaya perjalanan individu per kunjungan sebesar Rp 203.057 (Tabel 4). Total penerimaan yang didapatkan pengelola dari retribusi tiket masuk atau karcis adalah sebesar Rp 237.140.000.

Nilai ekonomi dari setiap tempat wisata berbeda-beda. Hal ini karena adanya perbedaan biaya perjalanan yang dikeluarkan wisatawan. Berdasarkan hasil rekapitulasi TCM Pantai Bandengan Jepara diketahui bahwa variabbiaya transportasi. Biaya total transportasi selama melakukan wisata sebesar Rp 9.542.000 dengan rata-rata biaya perjalanan Rp 95.420 /individu. Biaya transportasi sangat dipengaruhi jarak tempuh dari asal daerah responden menuju lokasi wisata. Adapun biaya perjalanan yang paling kecil terdapat pada biaya kebersihan untuk fasilitas toilet umum sebesar Rp 254.000, dengan rata-rata biaya masing-masing individu sebesar Rp 3.000 /orang untuk sekali pemakaian fasilitas toilet. Biaya kuliner wisatawan yang berkunjung ke pantai ini rata-rata berkisar Rp 5.000 sampai dengan Rp 150.000. Biaya souvenir berkisar Rp. 200.000,- untuk pembelian cenderamata. Menurut Ramlan *et al.*, (2021), komponen biaya pengeluaran pengunjung meliputi biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya akomodasi,

tiket masuk, biaya souvenir, dan biaya lain-lain yang dikeluarkan dalam satu kali kunjungan ke objek wisata. Rata-rata biaya perjalanan wisatawan tiap daerah diperoleh hasil jumlah biaya perjalanan tertinggi berasal dari wilayah surakarta dan terendah jepara berasal dari wilayah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Pantai Bandengan Jepara memiliki potensi wisata yang mencakup atraksi alam dan wahana wisata yang termasuk dalam kategori sangat baik, memiliki fasilitas umum yang cukup lengkap dan pelayanan pengelola objek wisata pantai yang cukup baik. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bandengan didominasi oleh pelajar, berjenis kelamin perempuan, sebagai kunjungan pertama bersama keluarga dan teman dengan tujuan liburan. Selama penelitian, responden yang berkunjung berasal dari wilayah Jawa Tengah. Nilai ekonomi Pantai Bandengan Jepara berdasarkan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) sebesar Rp. 4.815.293.698/tahun dengan rata-rata biaya perjalanan individu sebesar Rp 203.057/kunjungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dan memberikan semangat, kritik dan saran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Winarno, G. D dan Darmawan. 2018. Polarisasi Persepsi Para Pihak Dalam Pengembangan Hospitalitas Ekowisata di Unit Pengelola Wisata Kubu Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). *Jurnal Hutan Tropis*. 6 (2): 154-160.
- Budhiawan, B., A. Indarjo dan Suryono. 2013. Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Wilayah Pesisir Pantai Bandengan Jepara, sebagai Upaya Optimalisasi Pengembangan Kegiatan Wisata Bahari. *Journal Of Marine Research*. 2 (4): 74-79.
- Kurniawan., M. Sebayang dan E. Utami. 2019. Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Menggunakan Metode Surplus Produksi di Perairan Kabupaten Bangka Tengah. *Saintek Perikanan:*

- Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*. 15 (2): 129-133.
- Lalenoh, A. M., S. B. Pratasik., U. N. W. J. Rembet., S. Suhaeni dan R. Moningkey. 2021. Nilai Ekonomi Wisata Pulau Bunaken Berdasarkan *Travel Cost Method*. Jurnal Ilmiah Platax. 9 (1): 1-8.
- Muthahharah, A dan Adiwibowo, S. 2017. Dampak Objek Wisata Pantai Pasir Putih Situbondo Terhadap Peluang Bekerja dan Berusaha. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. 1 (2): 157-166.
- Nurlestari, A.F. 2016. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan dengan Kepuasan Wisatawan sebagai Variabel *Intervening* pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. Jurnal Pariwisata. 1 (1): 1-10.
- Panjaitan, T., S. W. Saputra dan S. Rudiyaniti. 2019. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Wediombo Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta dengan Pendekatan *Travel Cost*. *Journal of Maquares*. 8 (3):1-8.
- Pratama, H. F. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Sejarah Benteng Marlborough di Kota Bengkulu. Jurnal Ekonomi Bisnis. 1 (1): 24-35.
- Pratesthi, P. D. A., F. Purwanti dan S. Rudiyaniti. 2016. Studi Kesesuaian Wisata Pantai Nglambor Sebagai Objek Rekreasi Pantai di Kabupaten Gunungkidul. *Diponegoro Journal of Maquares*. 5 (4): 433-442.
- Ramlan, A. R., A. Amri., Hamzah., Amiluddin dan M. C. Regency. 2021. Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Marina Kabupaten Bantaeng. 1 (2): 60-70.
- Sihotang, R., R. Simangunsong dan J. Sinaga. 2021. Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan CV. Graphia Utama Nusantara. Jurnal Sains dan Teknologi ISTP. 16 (1): 111-118.
- Zulfikar, F., D.E. Prasetyo., T. V. Shelvatis., K. K. Komara. M. Pramudawardhani. 2017. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. 1(1): 53-63.